

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*

**30 Juni 2020 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*June 30, 2020 And For The Six-Month Period Then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. ARGO PANTES Tbk.
UTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Yang bertandatangan dibawah ini :

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama | : | Hong Jung Kwang |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | .Jl. Otista 68C, RT/RW : 002/004, Kel/Desa : |
| | Nomor telepon | : | Bidara Cina, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. |
| | Jabatan | : | 2520065/2520068
Direktur Utama |
| 2 | Nama | : | Ifa Fiolia Tan |
| | Alamat kantor | : | Wisma Argo Manunggal, Jl. Gatot Subroto Kav.22,
Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Jelambar Jaya IV, RT/RW : 001/009, Kel. |
| | Nomor telepon | : | Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan. |
| | Jabatan | : | 2520065/2520068
Direktur |

menyatakan bahwa :

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk;
- laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Argo Pantes Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2020



Hong Jung Kwang
Direktur Utama

Ifa Fiolia Tan
Direktur

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	83.658	4,33,35	184.634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	-		-	<i>Time Deposit</i>
Piutang usaha – neto		33,35		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	124.171	5	162.672	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.599.743	5,32	2.438.307	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	265.675	6,34,35	150.663	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	7.454.301	7	7.941.757	<i>Inventories - net</i>
Beban dibayar dimuka	323.798		-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	83.436	8	57.474	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	9.934.781		10.935.507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.542.796	32,33,35	1.790.860	<i>Due from related parties</i>
Taksiran tagihan pajak				<i>Estimated claims for income</i>
Penghasilan	118.509	16a	74.176	<i>tax refund</i>
Aset tetap - neto	66.920.114	11	67.388.395	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	425.546	9,33,35	418.780	<i>Other assets</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	10,11	4.425.186	<i>Assets classified as held for sale</i>
Total Aset Tidak Lancar	73.432.151		74.097.397	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	83.366.932		85.032.904	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
30 Juni 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
June 30, 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	16.500.000	12,34,35	63.108.000	Trade payables
Utang usaha		34,35		Third parties
Pihak ketiga	4.448.263	13	5.084.009	Related parties
Pihak berelasi	2.652.051	13,32	2.702.279	Other payables
Utang lain-lain		34,35		Third parties
Pihak ketiga	1.255.338	14	1.556.747	Related parties
Pihak berelasi	64.728.759	14,32	18.192.901	Taxes payable
Utang pajak	146.715	16b	237.374	Accrued expenses
Beban akrual	1.536.583	17,34,35	1.045.834	Advance for sale of assets held for sale
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	15	1.065.246	Current maturities of obligation under finance lease
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20,32,34,35	-	Convertible loans
Pinjaman konversi	21.240.313	19,34,35	20.560.267	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	11	-	Current portion of post-employment benefits obligation
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	21	423.197	
Total Liabilitas Jangka Pendek	113.996.465		113.975.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	16d	4.696.406	Obligation under finance lease - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20, 32,34,35	-	Convertible loans
Pinjaman konversi	24.630.734	19,34,35	24.331.666	Subordinated bonds
Utang obligasi subordinasi	28.079.376	18,34,35	27.812.377	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	-	11	-	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	21	849.730	
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.256.246		57.690.179	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	172.252.711		171.666.033	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
30 Juni 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
June 30, 2020
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2019</u>	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.342.229.800 saham				Authorized - 1,342,229,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 335.557.450 saham	72.473.905	22	72.473.905	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor – neto	108.224.921	23	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	Equity component of convertible loans
Defisit	(296.629.841)	24	(294.377.191)	Deficit
DEFISIENSI MODAL	(88.885.779)		(86.633.129)	CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	83.366.932		85.032.904	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	1.813.996	25,32	12.723.821	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.288.513)	26,32	(11.504.072)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(474.517)		1.219.749	GROSS INCOME (LOSS)
Beban penjualan dan Distribusi	(87.507)	27	(426.658)	<i>Selling and distribution Expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(125.046)	28	(866.555)	<i>General and administrative Expenses</i>
Pajak final	(9.647)		(25.124)	<i>Final tax</i>
Beban usaha lainnya	(637.471)	29	(1.310.201)	<i>Other operating expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	966.741		(478.919)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	22.629	11	659.919	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>
RUGI USAHA	(344.818)		(1.227.773)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	1.070		3.252	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.908.902)	30	(1.778.979)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.252.650)		(3.003.500)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	0	16c	0	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(2.252.650)	31	(3.003.500)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	0	21	0	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.252.650)		(3.003.500)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	0,01	32	(0,02)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficit</u>	<u>Defisiensi Modal / Capital Deficiency</u>	
Saldo 1 Januari 2019	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(287.818.600)	(80.074.538)	Balance as of January 1, 2019
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.277.027)	(7.277.027)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	718.436	718.436	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(294.377.191)	(86.633.129)	Balance as of December 31, 2019
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(2.252.650)	(2.252.650)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	0	0	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(296.629.841)	(88.885.779)	Balance as of June 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.576.049	13.712.873	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(2.216.092)	(12.946.292)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Kas diperoleh (digunakan untuk) dari Operasi	359.957	766.581	Cash provided (used in) by operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan	-	-	Refund from corporate income tax restitution
Penerimaan penghasilan keuangan	1.070	3.252	Finance income receipt
Pembayaran biaya keuangan	(662.789)	(813.729)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(9.647)	(25.124)	Payment for income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(311.409)	(69.020)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.955)	(27.363)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap (Catatan 11)	22.629	786.637	Proceed from disposal of fixed asset (Note 11)
Penempatan deposito berjangka	-	-	Proceeds from time deposits
Penarikan deposito berjangka	-	-	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	20.674	759.274	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	(46.608.000)	2.000.000	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran piutang pihak berelasi	248.064	(153.495)	Payment of related parties receivables
Pembayaran utang sewa Pembiayaan	-	(2.258.787)	Payments of obligation under finance lease
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	46.535.857	(24.288)	Increase (decrease) of due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	175.921	(436.570)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(114.814)	253.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	13.838	9.804	Impact of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	184.634	335.559	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	83.658	599.047	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantès Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 671.114.900.000 (1.342.229.800 saham).
- b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.
- c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaiannya untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.
- d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

- a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 671,114,900,000 (1,342,229,800 shares).
- b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through Pre-emptive Rights / Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable year of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.
- c. Underwriting approval Right to Use Certificate ("SHGB") No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.
- d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The release of the machineries to PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>	<u>Domisili / Domicile</u>	<u>Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations</u>
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tentang perubahan susunan direksi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0221972 tanggal 16 Juli 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Sidik Murdiono
 The Nicholas
 Febrina Listyani
 Toni Hartono
 Doddy Soepardi

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

	<u>30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/ June 30, 2020 and December 31, 2019</u>
<u>Kegiatan Usaha / Principal Activity</u>	<u>Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>
Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%
	<u>Total Aset / Total Assets</u>
	1.729

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK.
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 12, 2017 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0221972 dated July 16, 2018.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

	2020	2019	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Hong Jung Kwang	Deepak Anand	President Director
Direktur	Surjanto Purnadi	Surjanto Purnadi	Director
Direktur	Lim Handy Wierdardi	Hong Jung Kwang	Director
Direktur	Ifa Fiolia Tan	Lim Handy Wierdardi	Director
Direktur		Ifa Fiolia Tan	Director
Direktur Independen	Yohanes Susanto	Yohanes Susanto	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Chairman
Anggota	Mathilda	Member
Anggota	Widi Hermansyah	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah 83 dan 174 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had a total of 83 and 174 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK berikut, tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada tahun keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial
Statements (continued)

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for prior year, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK

The Company has adopted several amendments and improvement to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvement to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for US\$ 1 as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020
1 Euro	1,1244
100 Yen	0,9285
1 Dolar Singapura	0,7177
1 Rupiah	0,00007
1 Chf	1,0513

	2019	
	1,1214	Euro 1
	0,9206	Yen 100
	0,7424	Dollar Singapore 1
	0,00007	Rupiah 1
	1,0334	Chf 1

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32 to financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari 12 bulan di sajikan sebagai "Deposito Berjangka" pada laporan posisi keuangan.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted. Time deposits with maturities more than 3 (three) months but less than 12 months are presented as "Time Deposits" in the statements of financial position.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

assets, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya) dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan

ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables) (lanjutan) Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.
- iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikud dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. Loans and receivables (continued) This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other asset.
- iii. Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua liabilitas keuangan Perusahaan, terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi di diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi, termasuk setiap beban atau *fee* yang timbul.

Jika pertukaran atau modifikasi tersebut tidak dicatat sebagai suatu penghapusan, maka setiap biaya atau *fee* yang timbul akan menyesuaikan jumlah tercatat liabilitas dan diamortisasi selama sisa umur liabilitas yang telah dimodifikasi tersebut.

Saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss, including any costs or fees incurred.

If the exchange or modification is not accounted for as an extinguishment, any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the liability and are amortised over the remaining term of the modified liability.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama tahun tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 - 20	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi	5 - 12	<i>Installations</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipments</i>
Peralatan penunjang produksi	5	<i>Production supporting equipments</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed year of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Unsur beban bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama tahun sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap tahun.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased year so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the year of the lease.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

p. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini, Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan, dan
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefits Obligation
(continued)

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- local sale is recognized when goods are delivered to customer,
- export sale is recognized when goods are shipped, and
- rental income is recognized on a straight method over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting year.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha bruto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 2.159.496 dan \$AS 3.036.560, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar \$AS 435.581 dan \$AS 435.581 (Catatan 5).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 66.920.114 dan \$AS 67.388.395 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 146.715 dan \$AS 237.374 (Catatan 16b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The gross carrying amount of trade receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 2,159,496 and US\$ 3,036,560, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounting to US\$ 435,581 and US\$ 435,581, respectively (Note 5).

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 66,920,114 and US\$ 67,388,395, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 146,715 and US\$ 237,374, respectively (Note 16b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 1.272.927 dan \$AS 1.272.927 (Catatan 21).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11.745	23.545	Rupiah
Dolar AS	-	919	US Dollar
Sub-total	<u>11.745</u>	<u>24.464</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.833	66.228	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.027	200.358	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	485	621	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	288	301	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	-	-	Others (each below US\$ 100)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.152	227.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	749	3.747	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.034	510	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.689	18.501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.260	10.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.780	1.823	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.374	368	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	355	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Citibank N.A	-	44.451	PT Citibank N.A
Sub-total	<u>56.026</u>	<u>574.583</u>	Sub-total
Deposito Berjangka Rupiah	<u>15.886</u>		Time Deposit
Total	<u>83.658</u>	<u>599.047</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 1,272,927 and US\$ 1,272,927, respectively (Note 21).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	224.521
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.934.975
Total	2.159.496
Penyisihan kerugian penurunan nilai	
Pihak ketiga	(100.350)
Pihak berelasi (Catatan 32)	(155.158)
Neto	1.723.914

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	0
Rupiah	2.159.496
Total	2.159.496
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(435.581)
Neto	1.723.914

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	469.322
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	60.248
31-60 hari	333.981
61-90 hari	773.460
Lebih dari 90 hari	435.581
Mengalami penurunan nilai	
Total	1.723.914

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha masing-masing sebesar \$AS 1.603.270 dan \$AS 2.495.095 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing sebesar \$AS 1.209.041 dan \$AS 2.019.828, mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan masing-masing sebesar \$AS 435.581 dan \$AS 587.440. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 32). Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2019	
	1.728.920	Third parties
	251.854	Related parties (Note 32)
Total	1.980.774	Total
Allowance for impairment losses		Third parties
	(549.842)	Related parties (Note 32)
	(37.598)	
Net	1.393.333	Net

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2019	
	938.079	US Dollar
	1.042.694	Rupiah
Total	1.980.774	Total
Allowance for impairment losses	(584.440)	
Net	1.393.333	Net

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2019	
	906.418	Neither overdue nor impaired
		Overdue and not impaired
	229.328	Less than 30 days
	127.607	31-60 days
	58.679	61-90 days
	71.302	More than 90 days
	587.440	Impaired
Total	1.980.774	Total

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables amounting to US\$ 1,603,270 and US\$ 2,495,095, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Trade receivables that are overdue for more than 90 days as of June 30, 2020 and December 31, 2019, amounting to US\$ 1,209,041 and US\$ 2,019,828, respectively, were impaired and has allowances amounting to US\$ 435,581 and US\$ 587,440, respectively. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 32). The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2020
Saldo awal	435.581
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 29)	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	435.581
	2020
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	100.350
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	224.521
Total	435.581

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar \$AS 265.675 dan \$AS 150.663.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Barang jadi (Catatan 26)	4.837.821
Barang dalam proses (Catatan 26)	612.445
Bahan baku	70.602
Bahan pembantu dan suku cadang	1.933.433
Total	7.454.301
Penghapusan persediaan usang (Catatan 26)	-
Neto	7.454.301

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	
Saldo awal	549.842	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Note 29)	-	<i>Provision for impairment losses (Note 29)</i>
Penghapusan	37.598	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	587.440	<i>Ending balance</i>
	2019	
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	<i>Collective impairment - trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	37.598	<i>Individual impairment - trade receivables from related parties</i>
Total	587.440	<i>Total</i>

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents other receivable to third parties amounting to US\$ 265.675 and US\$ 150.693, respectively.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible other receivables can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2019	
Barang jadi (Note 26)	8.560.057	<i>Finished goods (Note 26)</i>
Barang dalam proses (Note 26)	683.629	<i>Work in process (Note 26)</i>
Bahan baku	70.602	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	2.061.128	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Total	11.375.416	<i>Total</i>
Penghapusan persediaan usang (Note 26)	-	<i>Disposal of inventory obsolescence (Note 26)</i>
Neto	11.375.416	<i>Net</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan uang muka *Letter of Credit* yaitu sebesar \$AS 83.436 dan \$AS AS 57.474, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Jaminan	317.783
Hak Guna Bangunan	107.763
Total	<u>425.546</u>

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 36).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.246 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

11. ASET TETAP

	2020				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	101.721.680	-	818.622	-	100.903.058	Machineries and equipments
Instalasi	7.988.013	1.550	-	-	7.989.563	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	1.830.701	-	-	-	1.830.701	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.864.205	402	-	-	3.864.607	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285	Production supporting equipments

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no inventories pledged as collateral.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US\$ 83,436 and US\$ 57,474 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

9. OTHER ASSET

	<u>2019</u>	
	323.699	Deposits
	95.081	Building Rights
Total	<u>418.780</u>	Total

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 36).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,246 or equivalent Rp 14,400,000,000 (Note 15).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

11. FIXED ASSETS

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	209.635.057	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	Sub-total
11. ASET TETAP (lanjutan)			11. FIXED ASSETS (continued)			
	2020					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin	-	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	209.635.057	1.953	818.622	-	208.818.388	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.495.426	39.394	-	-	19.534.820	Buildings
Mesin dan peralatan	89.702.625	385.438	818.622	-	89.269.442	Machineries and equipments
Instalasi	7.700.393	31.672	-	-	7.732.065	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.325.733	2.173	-	-	1.327.906	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	1.811.220	5.690	-	-	1.816.909	Vehicles
Perabot dan peralatan Kantor	3.690.154	3.240	-	-	3.693.394	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	17.760.361	2.628	-	-	17.762.989	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	142.246.662	470.235	818.622	-	141.898.276	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	-	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	142.246.662	470.235	818.622	-	141.898.276	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	67.388.395				66.920.114	Carrying Amounts
	2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.116.776	-	126.718,00	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	98.517.015	6.870	329.393	3.527.188	101.721.680	Machineries and equipments
Instalasi	7.979.660	8.353	-	-	7.988.013	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.035.546	-	234.825	29.980	1.830.701	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.861.007	3.198	-	-	3.864.205	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	17.773.441	20.844	-	-	17.794.285	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	206.729.560	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	Sub-total
	2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin	3.527.188	-	-	(3.527.188)	-	Machineries
Kendaraan	29.980	-	-	(29.980)	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	210.286.728	39.265	690.936	-	209.635.057	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.138.221	357.205	-	-	19.495.426	Buildings
Mesin dan peralatan	87.570.987	572.953	329.393	1.888.078	89.702.625	Machineries and equipments
Instalasi	7.629.080	71.313	-	-	7.700.393	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.321.754	3.979	-	-	1.325.733	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.010.668	21.386	234.825	13.991	1.811.220	Vehicles

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Perabot dan peralatan Kantor	3.673.993	16.161	-	-	3.690.154	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	17.752.925	7.436	-	-	17.760.361	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	139.858.378	1.050.433	564.218	1.902.069	142.246.662	Sub-total
Aset Sewa						
Pembiayaan						
Mesin	1.888.078	-	-	(1.888.078)	-	Machineries
Kendaraan	13.991	-	-	(13.991)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	141.760.447	1.050.433	564.218	-	142.246.662	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	68.526.281				67.388.395	Carrying Amounts

11. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar \$AS 17.351.225 direklasifikasi ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar \$AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar \$AS 12.926.039 dalam laba rugi.

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

- b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan - beban pabrikan (Catatan 26)	462.418	465.200
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.818	8.660
Total	470.236	473.860

- c. Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil pelepasan	22.629	786.637
Nilai buku neto	0	126.718
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	22.629	659.919

- d. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (Catatan 20). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Biaya perolehan	38.204.078
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)
Nilai buku asset	21.089.366
Harga jual	23.195.283
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa - kembali yang ditangguhkan	2.105.917

11. FIXED ASSETS (continued)

- a. *Machineries, with net book value of US\$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by an external independent qualified valuer (Note 11). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounted to US\$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounting to US\$ 12,926,039 in profit or loss.*

The valuation techniques and significant unobservable inputs are used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

- b. *The allocation of depreciation expense is as follows:*

Costs of goods sold - factory overhead (Note 26)	465.200
General and administrative expenses (Note 28)	8.660
Total	473.860

- c. *The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:*

Proceeds from disposal	786.637
Net book value	(126.718)
Gain (loss) on disposal of fixed assets	659.919

- d. *In 2011, the Company entered into a sale and leaseback arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party, for certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (Note 20). The summary of that sale and leaseback transaction is as follows:*

Acquisition cost	38.204.078
Accumulated depreciation	(17.114.712)
Net book value	21.089.366
Sales price	23.195.283
Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	2.105.917
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	(1.753.960)
Jumlah tercatat	-	351.957
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	234.638
Bagian jangka panjang	-	117.319

- e. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 20 dan 36).
- f. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 34.800.000 untuk tahun 2019 dan \$AS 45.000.000 untuk tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 98.350.293 dan \$AS 115.800.146.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja	-	46.608.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000	3.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I	5.000.000	5.000.000
Fixed Loan III	5.000.000	5.000.000
Fixed Loan IV	1.000.000	1.000.000
Total	16.500.000	61.108.000

11. FIXED ASSETS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	2.105.917	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	(1.753.960)	Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah tercatat	-	351.957	Carrying amount
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	234.638	Current portion
Bagian jangka panjang	-	117.319	Long-term portion

- e. Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 20 and 36).
- f. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.
- g. As of December 31, 2019 dan 2018, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 34,800,000 for the year 2019 and US\$ 45,000,000 for the year 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- h. As of December 31, 2019 and 2018 gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 98,350,293 and US\$ 115,800,146, respectively.
- i. As of December 31, 2019 and 2018, management believes that none of fixed asset are stopped from active use.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank ICBC Indonesia Kredit for Working Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit for Working Capital
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I
Fixed Loan III
Fixed Loan IV
Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja (KMK) / Credit of Working Capital	-	23 September 2020 / September 23, 2020	2,50%	Bulanan / Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2020 / February 20, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan III	5.000.000	06 Januari 2020 / January 06, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan IV	1.000.000	26 Maret 2020 / March 26, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line	3.500.000	21 Desember 2020 / Dec 21, 2020	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line	2.000.000	24 April 2021 / April 24, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,50% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar \$AS 50.000.000 telah dilunaskan, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitor sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

13. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	4.448.263
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.652.051
Total	7.100.314

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.50% for the year 2019 and 2018, respectively. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US\$ 50,000,000 have been paid, PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

13. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	4.448.263	6.402.156	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.652.051	2.268.253	Related parties (Note 32)
Total	7.100.314	8.670.409	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	5.618.667
Rupiah	2.086.466
Lain-lain	
Total	7.705.133

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 32)	64.728.759
Pihak ketiga	1.255.338
Total	65.984.097

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.246 (Catatan 10).

16. PERPAJAKAN

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2020
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun 2020	12.649
Tahun 2018	74.176
Tahun 2017	
Total	74.928

- b. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	13
Pasal 21 & Lainnya	8.297
Pasal 23	9.755
Pajak Pertambahan Nilai	128.650
Total	146.715

13. TRADE PAYABLES (continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2019	
Dolar AS	5.585.800	US Dollar
Rupiah	3.037.435	Rupiah
Lain-lain	47.713	Others
Total	7.786.288	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2019	
Pihak berelasi (Catatan 32)	15.283.664	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	910.407	Third parties
Total	16.194.071	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,246 (Note 10).

16. TAXATION

- a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	
Pajak penghasilan - Pasal 28A		Income tax - Article 28A
Tahun 2018	74.176	Year 2018
Tahun 2017		Year 2017
Total	74.176	Total

- b. Taxes Payable

	2019	
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 (2)	-	Article 4 (2)
Pasal 21 & Lainnya	-	Article 21
Pasal 23	63.951	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	173.423	Value-Added Tax
Total	237.374	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)
<u>Beda temporer</u>		
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.923.923	2.288.708
Penyusutan aset tetap	(106.278)	1.283.360
Imbalan kerja karyawan - neto	(61.499)	313.068
Beban penurunan nilai piutang usaha - neto		1.419
<u>Beda permanen</u>		
Penghasilan sewa - neto	(1.282.276)	(1.380.420)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.656)	(26.882)
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	1.591.593	1.457.484
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.496)	13.666
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.748.127)	(5.129.247)
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	1.230.503	16.105.438
Akumulasi rugi fiskal		
Tahun		
2016	(6.397.062)	(22.502.500)
2017	(9.727.858)	(9.727.858)
2018	(5.129.247)	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(25.771.791)	(21.254.167)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Current Tax

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	Loss before income tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.923.923	2.288.708	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
Penyusutan aset tetap	(106.278)	1.283.360	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	(61.499)	313.068	Employee benefits – net
Beban penurunan nilai piutang usaha - neto		1.419	Provision for impairment of trade receivable – net
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan sewa - neto	(1.282.276)	(1.380.420)	Rental income – net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.656)	(26.882)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	1.591.593	1.457.484	Interest expense can not be deducted
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.496)	13.666	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.748.127)	(5.129.247)	Estimated fiscal loss - current year
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	1.230.503	16.105.438	Adjustment of tax assesment
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
Tahun			at beginning of the year
2016	(6.397.062)	(22.502.500)	2016
2017	(9.727.858)	(9.727.858)	2017
2018	(5.129.247)	-	2018
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(25.771.791)	(21.254.167)	Accumulated fiscal losses at end of the year

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	Loss before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.932.860	2.269.912	Tax calculated using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(56.791)	(15.963)	The tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15.373	(78.622)	Unrecognized deferred tax asset on
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(1.437.031)	(1.282.310)	fiscal loss and others for current year
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	454.411	893.017	Deferred Income Tax Benefits - Net

16. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.980	-	-	(2.109.688)	Subordinated bond and convertible loans
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.569)	-	-	(2.586.718)	Depreciation of fixed assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.150.817)	454.411	-	-	(4.696.406)	Total Deferred Tax Liabilities
2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.980	-	-	(2.109.688)	Subordinated bond and convertible loans
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.569)	-	-	(2.586.718)	Depreciation of fixed assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.150.817)	454.411	-	-	(4.696.406)	Total Deferred Tax Liabilities

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan \$AS 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi.

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan \$AS 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar \$AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar \$AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dari DJP sebesar \$AS 54.289. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 56 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 740.949.778 (setara dengan \$AS 52.349) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 23.005.030.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dari DJP sebesar \$AS 108.338. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 449 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.483.702.919 (setara dengan \$AS 104.737) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 17.645.085.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by the Directorate General of Taxation ("DGT"). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to US\$ 73,942), which previously were not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss.

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent to US\$ 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to US\$ 81,879,292 can not longer be used and the estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 amounting to US\$ 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

f. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated September 17, 2019 from the DGT for 2017 corporate income tax amounting to US\$ 54,289. The difference between estimated claim for income tax refund of 2017 and that SKPLB amounting to US\$ 56 is charged to current year.

In October 2019, the Company received that refund amounting to Rp 740,949,778 (equivalent to US\$ 52,349), net of tax payable amounting to Rp 23,005,030.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated April 25, 2018 from the DGT for 2016 corporate income tax amounting to US\$ 108,338. The difference between estimated claim for income tax refund of 2016 and that SKPLB amounting to US\$ 449 is charged to current year.

In May 2018, the Company received that refund amounting to Rp 1,483,702,919 (equivalent to US\$ 104,737), net of tax payable amounting to Rp 17,645,085.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	2020
Gaji	94.573
Listrik dan air	120.878
Asuransi	152.497
Gas	71.722
Transportasi	15.593
Tunjangan	0
Pajak bumi dan bangunan	299.642
Letter of Credit	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Komisi	
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	702.405
Total	1.457.310

17. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	267.385	Salaries
	131.469	Electricity and water
	159.017	Insurance
	61.310	Gas
	73.175	Transportation
	17.616	Allowance
	324.326	Property tax
		Letter of Credit
	1.188.954	PT Bank Pan Indonesia Tbk
		Commission
		Others (each below US\$ 5,000)
	2,628.795	
Total	1.045.834	Total

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantess Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	40.618.806

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantess Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditor yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US\$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantess Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	Argo Pantess Finance BV (related party)
Avion Capital Limited	5.328.983	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	PT Daya Manunggal (related party)
Total	34.942.268	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	27.812.377
Penambahan bunga	266.999
Saldo akhir	28.079.376

18. SUBORDINATED BONDS (continued)

On June 20, 2006, Argo Pantès Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	2019	
	27.288.439	Beginning balance
	261.969	Interest accretion
	27.550.408	Ending balance

19. PINJAMAN KONVERSI

	2020
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.936.185
Trevor Global Pte. Ltd.	23.955.748
Jumlah tercatat komponen utang	44.891.933
Pembayaran	
Penambahan bunga	979.114
Dampak selisih kurs mata uang asing	959.783
Total	46.830.880
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.240.313
Bagian jangka panjang	25.590.567

19. CONVERTIBLE LOANS

	2019	
	20.422.871	PT Kukuh Manunggal Propertindo
	21.652.348	Trevor Global Pte.Ltd.
Jumlah tercatat komponen utang	42.075.219	Carrying amount of debt component
Pembayaran		Payment
Penambahan bunga	703.281	Interest accretion
Dampak selisih kurs mata uang asing	662.045	Impact of foreign exchange
Total	43.440.545	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.658.648	Less current portion
Bagian jangka panjang	22.781.897	Long term

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace year* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- *Grace year* of 3 years from the date of this agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cedera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku Bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

On November 19, 2018, the Company amendment the agreement as follows:

- *The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.*
- *The loan and interest will be paid on December 28, 2019.*

On November 11, 2019, the Company amendment the agreement as follows:

- *KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.*
- *The interest will be paid on December 28, 2020.*

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendments of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sampai dengan satu tahun	-	-
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-
Total	-	-
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-
Pembayaran	-	-

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.
- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of future minimum lease payments of obligation under finance lease are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	-	-	Within one year
	-	-	More than one year and no later than five years
	-	-	Total
	-	-	Less amount applicable to interest
	-	-	Payment

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	<u>2020</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka Panjang	-

Utang sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

a. PT Daya Sembada Finance

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance ("DSF"), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan (Catatan 11). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perubahan anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan dengan DSF. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara cicilan setiap bulan (lihat Catatan 32c).

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh utang sewa pembiayaan ini sudah dilunasi.

b. PT BCA Finance

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan dan PT BCA Finance, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pembiayaan multiguna/modal kerja/investasi dengan cara pembayaran secara angsuran atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pembiayaan selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tanggal 22 September 2019 dengan tingkat bunga efektif 4,25% per tahun. Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan ini.

Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

	<u>2019</u>	
	-	Present value of
	-	Current portion
	-	Long-term portion

Obligation under finance lease of the Company consists of:

a. PT Daya Sembada Finance

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance ("DSF"), a related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

These lease obligations are secured by the leased machineries and equipment (Note 11). Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machineries and equipment.

On December 20, 2016, the Company signed into a change of debt factoring into obligation under finance lease with DSF. The loan will mature on December 28, 2019 with interest rate of 9.5% per annum. The principal and interest payments is made on a monthly installment (see Note 32c).

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. As of December 31, 2016, the Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease.

On February 28, 2019, all this obligation under finance lease has been paid

b. PT BCA Finance

On September 22, 2016, the Company and PT BCA Finance, third party, has entered into multipurpose financing agreement working capital/investments with vehicle purchasing by installment payments. The lease term is within three (3) years, which will be due on September 22, 2019 with an effective interest rate of 4.25% per annum. Fixed assets which is a vehicle as collateral for obligation under finance lease.

Obligation under finance lease have paid on February 28, 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya pada bulan Mei 2020 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	8,15% per tahun / 8.15% per year
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Jumlah beban (manfaat) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 June 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	
Biaya jasa kini	62.808
Biaya bunga	174.289
Biaya jasa lalu kurtailmen	-
Pengakuan kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Kelebihan manfaat	-
Total	237.097

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	32.454
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(750.890)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	2.052.861
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	-
Kelebihan manfaat	-
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(718.436)
Pembayaran manfaat	(384.248)
Dampak selisih kurs mata uang asing	85.653
Saldo Akhir	2.052.861

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2019, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, as stated in May 2020 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2019</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,15% per tahun / 8.15% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun / 8.00% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	Mortality rate

Amount expenses (benefit) recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan for the years June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)		Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)
Biaya jasa kini	62.808	Current service cost
Biaya bunga	174.289	Interest cost
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	Past service cost curtailments
Pengakuan kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kelebihan manfaat	-	Excess of benefit
Total	237.097	Total

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		Remeasurements recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	32.454	Effect of financial assumption exchange
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(750.890)	Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	2.052.861	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	237.097	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Kelebihan manfaat	-	Excess of benefit
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(718.436)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(384.248)	Benefit payment
Dampak selisih kurs mata uang asing	85.653	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	1.272.927	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penurunan 1% tingkat diskonto		
Nilai kini kewajiban	1.311	1.311
Biaya jasa kini	75.707	75.707
Kenaikan 1% tingkat diskonto		
Nilai kini kewajiban	1.237	1.237
Biaya jasa kini	66	66

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	423.196	423.196
Antara 2 dan 5 tahun	302.497	302.497
Antara 5 dan 10 tahun	333.128	333.128
Diatas 10 tahun	214.106	214.106
Total	1.272.927	1.272.927
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	423.197	423.197
Bagian jangka Panjang	849.730	849.730

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019
Discount rate decrease 1%		
Present value of liabilities	1.311	1.311
Current service cost	75.707	75.707
Discount rate increase 1%		
Present value of liabilities	1.237	1.237
Current service cost	66	66

The maturity analysis of defined benefit plan as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	2020	2019
Within the next 12 months	423.196	423.196
Between 2 and 5 years	302.497	302.497
Between 5 and 10 years	333.128	333.128
Beyond 10 years	214.106	214.106
Total	1.272.927	1.272.927
Less current portion	423.197	423.197
Long-term portion	849.730	849.730

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020
Total liabilitas	172.252.711
Dikurangi kas dan setara kas	67.772
Liabilitas neto	172.184.939
Total defisiensi modal	(88.885.779)
Rasio pengungkit	(1,98)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	172.252.711	171.666.033	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	67.772	184.634	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	172.184.939	171.481.399	Net liabilities
Total defisiensi modal	(88.885.779)	(86.633.129)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(1,98)	(1,98)	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364
Sub-total	129.753.450
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)
Neto	108.224.921

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net
Initial public offering in 1990
Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Loan conversion to share capital in 2007
Sub-total
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004
Net

24. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar \$AS 296.629.841 dan \$AS 294.377.191.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020
Lokal	265.500
Eksport	13.389
Penghasilan sewa	631.014
Penghasilan kerjasama	904.093
Total	1.813.996

24. DEFICIT

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to US\$ 296.629.841 dan US\$ 294,377,191

25. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

	2020	2019	
Lokal	265.500	7.659.073	Local
Eksport	13.389	4.304.415	Export
Penghasilan sewa	631.014	760.333	Rent income
Penghasilan kerjasama	904.093	-	Cooperation income
Total	1.813.996	12.723.821	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Tekstil	167.651
Sewa	516.061
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Tekstil	111.238
Sewa	114.953
Kerjasama	904.093
Total	1.813.996

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Penjualan / Sales

	2020	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Teijin Frontier (U.S.A),Inc.	-	-
Moh Sifa	81.022	29%
Argo Manunggal Triasta	81.768	29%

25. NET REVENUES (continued)

Details of net sales based on parties involved in the transactions are follow:

	2019	
	11.404.572	Third parties
	659.441	Textile
		Rent
	558.917	Related parties (Note 32)
	100.892	Textile
	-	Rent
		Cooperation
Total	12.723.821	Total

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2020 and 2019 are as follows:

	1.462.016	12%	Teijin Frontier (U.S.A),Inc
	-	-	Moh Sifa
	-	-	Argo Manunggal Triasta

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020
Tenaga kerja langsung	-
Bahan baku yang digunakan	-
Beban pabrikasi	
Kimia dan zat pewarna	-
Penyusutan (Catatan 11)	-
Listrik dan bahan bakar	-
Barang dan jasa lainnya	-
Suku cadang	-
Bahan pembungkus	-
Bahan pembantu lainnya	-
Alokasi Departemen Pembantu	-
FOH	-
Total beban produksi tahun berjalan	-
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	612.445
Saldo akhir (Catatan 7)	(612.445)
Beban pokok produksi	-
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	5.279.400
Pembelian neto	-
Penghapusan (Catatan 7)	-
Saldo akhir (Catatan 7)	(4.837.821)
Sample	(203)
	411.377
Biaya Non Produksi	1.847.137
Beban pokok penjualan	2.288.513

26. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2019	
	740.209	Direct labor
	-	Raw materials used
		Factory overhead
	1.003.352	Chemical and dye
	465.200	Depreciation (Note 11)
	554.510	Electricity and fuel
	737.207	Supplies and other services
	86.435	Spareparts
	39.597	Wrapping material
	48.392	Other supporting material
	975.582	Supporting Department Allocation
	438.611	FOH
Total production cost for the year	5.089.095	Total production cost for the year
		Work in process
	934.683	Beginning balance
	(683.629)	Ending balance (Note 7)
	5.340.150	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	7.695.770	Beginning balance
	7.028.209	Net purchases
	-	Disposal (Note 7)
	(8.560.057)	Ending balance (Note 7)
	-	Sample
	11.504.072	
	11.504.072	Non Production cost
	11.504.072	Costs of goods sold

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga	-	6.464.494
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	563.714
Total	-	7.028.208

Selama tahun 2020 dan 2019, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

Pembelian / Purchase

	2020		2019		
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	
Pihak Berelasi					Related Party
PT Lawe Adyaprima	-	-	426.405	8%	PT Lawe Adyaprima
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Primissima	-	-	499.210	10%	PT Primissima
Easterntex	-	-	497.860	10%	Easterntex
Lodway Corporation Ltd.	-	-	-	-	Lodway Corporation Ltd.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2020	2019	
Ongkos angkut	1.758	222.766	Freight out and handling
Komisi penjualan	51.802	106.724	Sales commissions
Klaim penjualan	17.100	43.097	Claim on sales
Jamuan	3.150	5.236	Representation
Perjalanan dinas	2.425	9.961	Business trips
Promosi	760	8.344	Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	10.812	30.530	Others (each below US\$ 5,000)
Total	87.507	426.658	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	52.263	628.896	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	7.818	8.660	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	-	-	Employee benefits (Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	759	13.549	Repairs and maintenance
Sewa	412	25.601	Rent
Komunikasi	931	4.714	Communication
Jasa professional	8.720	21.571	Professional fees
Asuransi	1.404	2.766	Insurance
Bahan bakar	322	7.040	Fuel
Cadangan pemulihan piutang	-	-	Allowance trade receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	52.417	153.758	Others (each below US\$ 5,000)
Total	125.046	866.555	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA LAINNYA

	<u>2020</u>
Pabrik non-aktif	284.457
Administrasi bank	65.169
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Pajak bumi dan bangunan	-
Lain-lain – neto	<u>102.572</u>
Total	<u>420.565</u>

30. BIAYA KEUANGAN

	<u>2020</u>
Bunga bank	662.489
Bunga pinjaman konversi	979.114
Bunga utang subordinasi	266.999
Bunga utang sewa pembiayaan	-
Total	<u>1.908.902</u>

31. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi neto tahun berjalan	(2.252.650)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>335.557.450</u>
Rugi per saham dasar	<u>(0,01)</u>

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 25)

	<u>2020</u>
Grup Argo Manunggal Tekstil	
PT Argo Manunggal Triasta	81.768
PT Mitra Dinamika Sejahtera	29.470
PT Klopman Argo International	-
PT Grand Perintis	-
Sub-total	<u>111.238</u>

29. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	
	107.716	<i>Factory inactive</i>
		<i>Bank administration</i>
		<i>Provision for impairment of</i>
		<i>trade receivables (Note 5)</i>
		<i>Land and building tax</i>
		<i>Others - net</i>
Total	<u>1.202.485</u>	Total

30. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	
	778.958	<i>Bank interest</i>
	703.281	<i>Interest on convertible bond</i>
	261.969	<i>Interest on subordinated loan</i>
	34.771	<i>Interest on obligation under</i>
		<i>finance lease</i>
Total	<u>1.778.979</u>	Total

31. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	<u>2019</u>	
	(3.003.211)	<i>Net loss for the year</i>
		<i>Outstanding weighted average</i>
		<i>number of shares during the year</i>
Rugi per saham dasar	<u>(0,01)</u>	Basic loss per shares

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Sales (Note 25)

	<u>2019</u>	
		<i>Argo Manunggal Group</i>
		<i>Textile</i>
		<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
		<i>PT Mitra Dinamika Sejahtera</i>
		<i>PT Klopman Argo</i>
		<i>International</i>
		<i>PT Grand Perintis</i>
		<i>Sub-total</i>
	<u>554.917</u>	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Penjualan (Catatan 25) (lanjutan)

	2020
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	114.953
PT Mitra Dinamika Sejati	-
Sub-total	114.953
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	904.093
Sub-total	904.093
Total	1.130.284
Persentase terhadap total penjualan neto	62%

b. Pembelian (Catatan 26)

	2020
Grup Argo Manunggal	
PT Lawe Adyaprima	-
PT Kurabo Manunggal Textile	-
PT Grand Textile Industry	-
PT Grand Pintalan Textile	-
PT Argo Manunggal Triasta	-
PT Daya Manunggal Textile	-
PT Kamaltex	-
Mitra Dinamika Sejati	-
Total	-
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	%

c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara cessie piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara \$AS 362.450 untuk tahun 2015).

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sales (Note 25) (continued)

	2019	
		Rent
	94.554	PT Argo Manunggal Triasta
	6.338	PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total	100.892	Sub-total
		Cooperation
	-	PT Argo Manunggal Triasta
Sub-total	-	Sub-total
Total	659.809	Total
Persentase terhadap total penjualan neto	5,19%	Percentage to total net sales

b. Purchases (Note 26)

	2019	
		Argo Manunggal Group
	537.537	PT Lawe Adyaprima
	19.872	PT Kurabo Manunggal Textile
	-	PT Grand Textile Industry
	3.253	PT Grand Pintalan Textile
	-	PT Argo Manunggal Triasta
	-	PT Daya Manunggal Textile
	415	PT Kamaltex
	2.637	Mitra Dinamika Sejati
Total	563.714	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	8,02%	Percentage to total cost of goods sold

c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 362,450 in 2015).

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables as collateral for this transaction.

Based on the deed between the Company and DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 as of December 28, 2016 which signed by the two parties, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement will mature on December 28, 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 20a).

- d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

- g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 90.208 dan \$AS 99.471, atau masing-masing sekitar 9,26% dan 7,19% dari jumlah beban yang terkait.
- h. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 20a).

- d. *On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".*
- e. *On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".*
- f. *On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017.*

In 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2017 until August 27, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, On August 25, 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2018 until August 27, 2019. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

- g. *As of December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 90,208 and US\$ 99,471, respectively, or 9,26% and 7,19% from related expense, respectively.*
- h. *On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2020
Piutang usaha (Catatan 5)	
Grup Argo Manunggal	
PT Argo Manunggal Triasta	1.791.315
PT Grand Perintis Industri	45.428
PT Mitra Dinamika Sejati	58.246
PT Argo Beni Manunggal	27.346
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	4.982
PT Kurabo Manunggal Textile	3.735
PT Klopman Argo International	2.560
PT Grand Textile Industri	1.362
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:	
PT Grand Perintis Industri	(46.739)
PT Mitra Dinamika Sejati	(33.950)
PT Argo Beni Manunggal	(27.346)
PT Argo Manunggal Triasta	(220.445)
PT Kurabo Manunggal Textile	(3.843)
PT Klopman Argo International	(1.543)
PT Grand Textile Industry	(1.366)
Neto	1.599.743
Persentase terhadap total asset	1.92%

Piutang pihak berelasi	
Grup Argo Manunggal	
PT Argo Manunggal Triasta	412.583
PT Daya Manunggal	530.798
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	312.194
PT Argo Beni Manunggal	54.744
PT Karawang Utama Textile Industry	62.648
PT Klopman Argo International	48.647
PT Mitra Dinamika Sejati	39.659
PT Argo Manunggal Textile	29.978
PT Manunggal Energi Nusantara	25.752
PT Grand Textile Industri	40.642
PT Ragam Logam	1.748
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.552
PT Pelican Makmur Abadi	1.443
PT Citra Daya Perkasa	1.098
PT Citrasari Intibuana	376
PT Sugih Brothers	139
PT Pancacitra Wirabrothers	-
Lain-lain	-
Total	1.542.796
Persentase terhadap total asset	1.85%

Utang usaha (Catatan 13)	
Grup Argo Manunggal	
PT Ragam Logam	1.438.893
PT Grand Textile Industri	643.608
PT Argo Manunggal Triasta	503.603
PT Lawe Adyaprima	30.028
PT Grand Perintis Industri	19.252
PT Karawang Utama Textile Industry	16.667
PT Fumira	-
PT Mitra Dinamika Sejati	-
PT Klopman Argo International	-
PT Grand Pintalan	-

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- i. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2019	
		Trade receivables (Note 5)
		Argo Manunggal Group
	30.189	PT Argo Manunggal Triasta
	-	PT Grand Perintis Industri
	59.301	PT Mitra Dinamika Sejati
	27.346	PT Argo Beni Manunggal
	-	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
	-	PT Kurabo Manunggal Textile
	129.876	PT Klopman Argo International
	1.364	PT Grand Textile Industri
		Less allowance for impairment of receivables:
	-	PT Grand Perintis Industri
	-	PT Mitra Dinamika Sejati
	(27.345)	PT Argo Beni Manunggal
	(3.687)	PT Argo Manunggal Triasta
	(3.689)	PT Kurabo Manunggal Textile
	(1.628)	PT Klopman Argo International
	(1.249)	PT Grand Textile Industry
Neto	214.256	Net
Persentase terhadap total asset	0.24%	Percentage to total assets

		Due from related parties
		Argo Manunggal Group
	503.967	PT Argo Manunggal Triasta
	536.842	PT Daya Manunggal
	198.942	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
	63.362	PT Argo Beni Manunggal
	49.200	PT Karawang Utama Textile Industry
	45.048	PT Klopman Argo International
	8.815	PT Mitra Dinamika Sejati
	-	PT Argo Manunggal Textile
	26.045	PT Manunggal Energi Nusantara
	16.990	PT Grand Textile Industri
	1.768	PT Ragam Logam
	727	PT Grand Pintalan Textile Industries
	1.460	PT Pelican Makmur Abadi
	-	PT Citra Daya Perkasa
	-	PT Citrasari Intibuana
	140	PT Sugih Brothers
	-	PT Pancacitra Wirabrothers
	1.504	Others
Total	1.454.810	Total
Persentase terhadap total asset	1.64%	Percentage to total assets

		Trade payables (Note 13)
		Argo Manunggal Group
	1.438.893	PT Ragam Logam
	640.727	PT Grand Textile Industri
	10.050	PT Argo Manunggal Textile
	102.431	PT Lawe Adyaprima
	19.471	PT Grand Perintis Industri
	16.857	PT Karawang Utama Textile Industry
	329	PT Fumira
	25.377	PT Mitra Dinamika Sejati
	11.970	PT Klopman Argo International
	2.148	PT Grand Pintalan

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Total	2.652.051
Persentase terhadap total liabilitas	1.54%

2.268.253	Total
2.55%	Percentage to total liabilities

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>	
Grup Argo Manunggal	
PT Argo Manunggal Triasta	15.024.388
PT Argo Manunggal Land	49.078.318
PT. Gemilang Bentara Nusa	260.094
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	44.136
PT Alam Sutera Realty	114.866
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	48.940
PT. LC Panin	-
PT Daya Sakti Perdika	46.580
PT Pelican Makmur Abadi	55.443
PT Manunggal Energi Nusantara	35.603
PT Argo Beni Manunggal	-
Ragam Logam PT Kumatex	19.415
PT. Daya Manunggal Land	626
Lain-lain	350
Total	64.728.759
Persentase terhadap total liabilitas	38%

	2019
	14.739.065
	-
	-
	171.895
	171.864
	58.800
	-
	71.600
	49.045
	938
	20.817
	-
	-
	-
	270
Total	15.283.664
Persentase terhadap total liabilitas	17.22%

<u>Other payables (Note 14)</u>
Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Manunggal Land
PT. Gemilang Bentara Nusa
PT Megapolis Manunggal Industrial Development
PT Alam Sutera Realty
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
LC Panin
PT Daya Sakti Perdika
PT Pelican Makmur Abadi
PT Manunggal Energi Nusantara
PT Argo Beni Manunggal
Ragam Logam PT Kumatex
Daya Manunggal Land
Others

<u>Utang sewa pembiayaan</u>	
<u>(Catatan 20)</u>	
Grup Argo Manunggal	
PT Daya Sembada Finance	-
Persentase terhadap total liabilitas	-

	-
	-
	-

<u>Obligation under finance lease</u>
<u>(Note 20)</u>
Argo Manunggal Group
PT Daya Sembada Finance
Percentage to total liabilities